

EFEKTIVITAS TERAPI MENGGAMBAR PADA TN.S DENGAN HALUSINASI DI RUANG NAKULA SADEWA RUMAH SAKIT JIWA GHRASIA DIY

Wiwin Dwi Astuti Maharjo¹, Rahayu Iskandar², Akrim Wasniyati³

Email: wiwinmaharjo16@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Kesehatan jiwa sangat erat dengan masalah kejiwaan. Yogyakarta menjadi wilayah tertinggi gangguan jiwa berat skizofrenia. Berdasarkan data RSJ Ghrasia, bahwa sebagian besar pasien skizofrenia mengalami beberapa tanda gejala seperti halusinasi, waham dan resiko perilaku kekerasan. Pasien skizofrenia dalam proses pemulihan membutuhkan penatalaksanaan yang komprehensif baik farmakologis maupun non farmakologis. Terapi menggambar menjadi salah satu tindakan non farmakologis yang dapat diterapkan untuk mengendalikan gejala halusinasi.

Tujuan: Melaksanakan asuhan keperawatan jiwa pada Tn.S dengan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran dengan penerapan aktivitas menggambar.

Metode: Penelitian ini menggunakan studi kasus dengan teknik observasi-partisipatif dengan pendekatan pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

Hasil: Berdasarkan hasil evaluasi sebelum dan sesudah terapi menggambar, tanda dan gejala halusinasi yang muncul pada pasien mengalami penurunan dan membaik yaitu untuk hari ke pertama tanda dan gejala yang muncul dari 43% menjadi 21%, hari ke dua tanda dan gejala yang muncul dari 36% menjadi 14%, dan untuk tanda dan gejala yang muncul hari ketiga dari 21% menjadi 7%.

Kesimpulan: Terapi menggambar efektif diterapkan untuk menurunkan tanda dan gejala halusinasi selama proses pemulihan pasien dengan gangguan jiwa skizofrenia paranoid.

Kata Kunci: Halusinasi pendengaran, terapi menggambar, asuhan keperawatan jiwa

**THE EFFECTIVENESS OF DRAWING THERAPY ON MR. S WITH
HALLUCINATIONS IN NAKULA SADEWA WARD
AT GHRASIA MENTAL HOSPITAL IN DIY**

Wiwin Dwi Astuti Maharjo¹, Rahayu Iskandar², Akrim Wasniyati³

Email: wiwinmaharjo16@gmail.com

ABSTRACT

Background: Mental health is closely related to psychiatric problems. Yogyakarta is the highest region of severe mental disorder of schizophrenia. Based on data from Ghrasia Mental Hospital, most schizophrenia patients experience several signs of symptoms such as hallucinations, delusions, and the risk of violent behavior. Schizophrenia patients in the recovery process require comprehensive management both in pharmacological and non-pharmacological aspects. Drawing therapy is one of the non-pharmacological treatments that can be applied to control hallucinatory symptoms.

Objective: Carrying out mental nursing care for Mr. S (Tn. S) with sensory perception disorders of auditory hallucinations with the implementation of drawing activities.

Method: This research used case study with participatory observation technique and with an approach to assessment, nursing diagnosis, planning, implementation, and evaluation.

Results: Based on the results of the evaluation before and after drawing therapy, hallucinatory signs and symptoms that appeared in patients decreased and improved, namely on the first day, the signs and symptoms that appeared were from 43% to 21%, on the second day, the signs and symptoms that appeared were from 36% to 14%, and the signs and symptoms that appeared on the third day were from 21% to 7%.

Conclusion: Drawing therapy is effective to be applied to decrease hallucinatory signs and symptoms during the recovery process of patients with paranoid schizophrenia.

Keywords: Auditory hallucinations, drawing therapy, psychiatric nursing care.